

Justisia Ekonomika

Jurnal Magister Hukum Ekonomi Syariah
Vol 5, No 2 tahun 2021 hal 229-240
EISSN: 2614-865X PISSN: 2598-5043

Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JE/index>

Tinjauan Ekonomi Islam Sebagai Solusi Krisis Ekonomi Di Era Pandemi Covid 19

Moh. Efendi

Institut Agama Islam Negeri IAIN Madura

e-mail: Mohefendiau348@gmail.com

Abstrak

The economic crisis in Islam is inseparable from economic practices that are contrary to Islamic values, such as usury, corruption and other malpractices. The current COVID-19 pandemic has hit the world, including in Indonesia, causing several impacts, including sectors of the economy. Financial crises can happen in every country, including Indonesia, currently the economic crisis is threatening the world globally this is caused by the covid-19 pandemic which has forced several countries to lock down their countries to prevent the spread of the covid virus. Currently, Indonesia is experiencing an irregular condition due to the Covid-19 virus. As we know that the impact of the COVID-19 virus has weakened Indonesia in various sectors, especially the economy. However, mistakes that are usually made in identifying the root of a crisis that occurs are only limited to finding symptoms. cause, this healing is only temporary, like analgesic drugs and temporary pain relief. A moment later, the crisis reappeared, even deeper and more serious. This article tries to reveal some of the causes of the economic crisis and the solutions offered by Islamic economics as an effort to resolve the crisis that has occurred.

Keywords: *Islamic Economy, Economic Crisis in the Pandemic Era*

A. Pendahuluan

Ekonomi semacam ini adalah bagian tidak terpisahkan dari ajaran islam, karena lantaran ekonomi Islam semacam ini akan sebagai fenomena, bila ajaran islam diiyakiini dan dipraktikkan secara luas. Ilmu ekonomi Islam menyelidiki konduite ekonomi warga secara sadar berpedoman pada ajaran Islam. Melalui Quran dan Sunnah. Selesaikan kasus ekonomi yang Anda hadapi hari ini. Sebagai salah satu negara Islam yg memperkenalkan

sistem ekonomi Islam, hal tadi juga menerangkan bahwa taraf inflasi sudah turun tajam sebelum perekonomian terwujud. Dalam Islam. Semua ekonomi Muslim yang mengungkapkan pemahaman yang berbeda tentang ekonomi Islam, termasuk mereka yang meyakini bahwa ekonomi Islam adalah kumpulan fondasi ekonomi umum yang dipilih dari Alquran dan Sunnah Nabi dan tatanan ekonomi. Oleh karena itu, ia dibangun di atas fondasi ini. Ada berbagai jenis di (lingkungan) dan setiap era. Yang lain

percaya bahwa ekonomi Islam adalah studi tentang upaya Orang perlu mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai kemenangan berdasarkan Alquran dan Sunnah. Di sisi lain, Umer Chapra mendefinisikan ekonomi Islam sebagai berikut: “Ekonomi Islam adalah cabang ilmu yang mendorong perwujudan kemanusiaan dengan membagi sumber daya yang langka Menjadi aset tanpa membatasi kebebasan pribadi. Kesejahteraan, mengarah Kondisi makroekonomi dan ekologi jangka panjang telah menyebabkan persatuan keluarga, yang mengarah pada keseimbangan atau melemahnya jaringan sosial dan moral masyarakat”.¹

Dengan demikian adanya ekonomi islam di artikan sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, meneliti dan akhirnya menyelesaikan permasalahan ekonomi dengan metode yang secara islami. Adapundemikian yang dimaksud dengan cara islamidisini ialah Menurut "Quran" dan Hadis. Ekonomi islam karenanya mendukung semua tujuan, metode dan nilai perolehan pengetahuan dalam ajaran islam. Ekonomi..islam bukanlah dikotomi antara norma ilmiah dan kepositifan. Dari sudut pandang positifis, ekonomi (tradisional) hanya memeriksa Perilaku ekonomi yang ada dan jelas "orientasi" dari peserta ekonomi non-individu (seperti tatanan sosial atau etika sosial). Aspek ini dianggap normatif. Untuk kepentingan ekonomi Islam, cari tahu apa yang belum terjadi dan apa yang terjadi pada orang-orang yang

kondisi ekonominya diinspirasi oleh nilai-nilai islam.

Dengan adanya Ekonomisme didasarkan pada perilaku pribadi, yaitu pemikiran islam. Pemikiran islami disini tidak memaknai sebagai pemikiran sempit, melainkan perilaku logis bagi setiap individu Orang yang menginginkan Farah (kemakmuran atau kebahagiaan). Dengan hal ini Menuntut insan buat mempunyai pandangan dan berprinsip jangka yang panjang. Adapun dengan hal yang tertentu, manusia akan mengorbankan ntuk kepentingan duniawinya agar mendapatkan kesejahteraan akhirat atau untuk melakukan tindakan asas yang mengorbankan kepentingan pribadi ataupun material demi untuk memperoleh masalah yang lebih. Jika prinsip perilaku ini sesuai dengan nilai-nilai Farah, maka dianggap wajar. Namun keberadaan Kebenaran ilmiah pada ekonomi Islam dilandasi 2 hal: kebenaran absolut dan kebenaran nisbi. Kebenaran absolut ini hanya bersumber berdasarkan wahyu ketuhanan (Alquran dan Hadits) bersama turunannya, sedangkan kebenaran nisbi bersumber berdasarkan kenyataan universal, meski belum cukup fakta untuk membuktikannya. Kebenaran yang terdapat dalam kitab Wahyu masih dianggap kebenaran ilmiah. Namun, dengan kebenaran yang didapat melalui visi tentang realitas baru, maka bisa dikatakan benar. Jangan bertentangan dengan fakta yang terungkap. Jika kebenaran fakta-fakta ini tidak dikonfirmasi oleh..kebenaran terbuka, maka tidak dapat dianggap sebagai ekonomi islam, tetapi hanya

¹ Hilman, Syuja Rifki., *Ekonomi Islam Sebagai Solusi Krisis Ekonomi*, Falah Jurnal

penemuan sementara, terbatas pada tahap pencapaian kebenaran ilmiah.²

Dengan demikian adanya konsep ekonomi islam ini tidak terlepas dari nilai-nilai islam ini yang tidak hanya berkaitan dengan proses ekonomi tetapi ia juga berkaitan dengan tujuan dari aktivitas ekonomi. Islam ini menempatkan mempunyai tujuan ekonomi yang tidak hanya kesejahteraan duniawi saja, melainkan juga untuk kepentingan yang lebih utama yaitu kesejahteraan ukhrawi. Maka dengan perilaku ekonomi dalam berbagai dimensinya, yang pada prinsipnya berakhir pada kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat yang telah berujung pada nilai-nilai ibadah. Dunia Islam telah menyelesaikan sebagian dari semua masalah yang dihadapi umat Islam dan telah menghasilkan pencarian solusi untuk masalah-masalah tersebut Konsep Islam berakar pada Alquran dan Hadis.³

Kita perlu memahami perbedaan mendasar antara konsep ekonomi dan sistem ekonomi. Jika ilmu ekonomi dapat dipahami sebagai pengetahuan tentang aktivitas yang mengatur kekayaan, maka itu penting untuk produksi, distribusi, dan konsumsi. Sistem adalah bagian dari ekonomi, dan bahasanya dibatasi oleh konsep kepemilikan (individu, umum, dan negara), peran negara dalam perekonomian, dan distribusi kekayaan (termasuk produksi dan

konsumsi).⁴ Penerapan prinsip-prinsip Islam di bidang ekonomi membutuhkan perubahan di semua bidang terkait, dan oleh karena itu termasuk perubahan peraturan perundang-undangan yang ada. Tidak hanya Oleh karena itu, pengenalan sistem perbankan syariah juga berdampak pada peraturan perundang-undangan yang berlaku pada lembaga lain, salah satunya adalah lembaga peradilan.⁵

Mereka yang berhak menilai lingkungan keagamaan di bidang ekonomi Islam dengan demikian mencakup seluruh bidang ekonomi Islam. Hal ini dapat dipahami dari pengertian istilah “ekonomi Islam” itu sendiri. Dalam tafsir pasal ini, istilah “ekonomi Islam” diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan komersial yang dilakukan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kata lain, setiap perilaku atau aktivitas yang dilakukan di bidang ekonomi menurut prinsip hukum syariah adalah milik kekuatan penilaian lingkungan peradilan agama. Jenis yang disebutkan dalam detail hanya berlaku untuk jenis lain, yang berarti bahwa bidang ini dapat menangani formulir lain selain formulir di atas.⁶

Dalam konteks sistem ekonomi Islam yang ada, sistem ekonomi di Indonesia ini perlu diperkuat karena merupakan sistem yang relatif baru dibandingkan dengan industri keuangan dan perjanjian perdagangan. Namun,

² Ahmad Budiman Sz, *Kapitalisme Ekonomii Syariah*, AN-NISBAH, Vol. 01, No. 01, Oktober 2014, 54.

³ Sugeng Santoso, *Sejarah Ekonomi Islam Masa Kontemporer*, AN-NISBAH, Vol. 03, No. 01, Oktober 2016, 61.

⁴ Nasrulloh Ali Munif, *Sistem Ekonomi Islam: Dialektika Antara Thesis, Antitesis dan Plagiatis*, AN-NISBAH, Vol. 02, No. 01, Oktober 2015, 323.

⁵ Nurul Umam, Erie Hariyanto, *(Perbandingan penyelesaian sengketa ekonomi syariah pada masa Nabi Muhammad SAW dan di Era Reformasi)*, Al-Hukuq: Journal of Indonesia Islamic Economic Law, 2020, 54.

⁶ Erie Hariyanto, *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Di Indonesia*, Iqtishadia, Vol. 1. No. 1 juni 2014, 44.

dalam kurun waktu yang relatif singkat, perekonomian telah berkembang pesat. Ini telah menjadi salah satu komponen terpenting dan strategis perekonomian Indonesia. Ini adalah puncaknya. Dalam perekonomian Islam, hal ini merupakan kedekatan sektor fisik dengan sektor keuangan, sehingga sektor keuangan mencerminkan keadaan sektor fisik yang riil, dan sektor keuangan dapat menjadi penggerak sektor fisik tersebut. Oleh karena itu, minat masyarakat untuk mempelajari sistem ekonomi Islam semakin meningkat. Sementara itu, keberadaan faktor-faktor Islam dalam hukum niaga Indonesia saat ini tidak berarti mengarahkan perekonomian nasional ke arah ideologis ekonomi keagamaan tertentu, tetapi karena ekonomi Islam ini ada dan berkembang tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh pelosok negeri. dunia. dunia. Keberadaan unsur ekonomi Islam merupakan salah satu unsur ekonomi lainnya seperti kapitalisme dan sosialisme.

Dengan demikian didalam kondisi yang saat ini, Keberadaan virus corona bukanlah epidemi yang harus diabaikan. Meski masyarakat akan percaya jika memperhatikan gejalanya, ini hanyalah demam biasa, namun analisis medis menunjukkan bahwa virus ini sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kematian. Pada tahun 2020, penyebaran dan evolusi virus ini akan menjadi sangat penting. Pengaruhnya bisa dirasakan di seluruh dunia dan setiap negara, termasuk Indonesia. Karena penularan ini biasanya terjadi melalui tetesan di udara dan kontak dengan virus, virus dapat menembus selaput lendir yang terbuka. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengukur hubungan antara kecepatan penularan

dan masa inkubasi, keberadaan gejala, dan waktu antara gejala dan setiap pasien. Di Indonesia, sangat memungkinkan untuk memprediksi dan mengurangi jumlah pasien yang terinfeksi virus corona di semua wilayah. Melalui kebijakan pembatasan kegiatan di luar rumah, pengiriman kursus sekolah ke rumah, bekerja di rumah, bahkan melakukan kegiatan keagamaan di rumah. Oleh karena itu, mempertimbangkan analisis konten yang lebih baik telah menjadi kebijakan publik.

Indonesia menjadi salah satu negara yang dapat menerapkan larangan bepergian untuk mengurangi penyebaran virus corona ini. Dengan adanya larangan ini dapat menyebabkan beberapa maskapai penerbangan membatalkan penerbangan, dan meskipun sebagian besar kursi kosong, beberapa maskapai penerbangan akan terpaksa terbang sesuai dengan hak penumpang. Karenanya, akibat maraknya penyebaran virus corona, banyak pelanggan yang menunda pemesanan tiket liburan. Dalam hal ini, Pihaknya memaksa pemerintah segera mengambil tindakan agar pemerintah bisa merumuskan strategi untuk menyelesaikan masalah ini. Ini juga terpengaruh karena adanya virus corona signifikan bagi industri pariwisata. Sektor promosi hotel, restoran, dan toko retail di industri pariwisata juga akan terkena dampak virus corona, turun sebanyak 40%, Hal tersebut mempengaruhi kelangsungan industri perhotelan. Kekurangan wisatawan juga mempengaruhi restoran. dan restoran yang sebagian besar konsumennya adalah wisatawan. Perlambatan

pariwisata juga berdampak pada industri ritel.⁷

Tentunya jika hal ini berdampak pada sektor ekonomi, perlu dikembangkan kerangka kebijakan strategis untuk menghadapi ekonomi Covid-19, khususnya perekonomian 19 masyarakat rentan di Indonesia yaitu kebijakan alokasi realokasi anggaran untuk proyek-proyek pemerintah. . Dimungkinkan juga untuk menunda pekerjaan lain dengan menurunkan gaji pegawai negeri dan mengadopsi sistem untuk mengurangi mereka ke poin yang lebih tinggi dari gaji pokok (yang dapat digunakan sebagai uang tunai) Operasi penyelamatan Covid, terutama subsidi anggaran pemerintah untuk kebutuhan dasar masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan penyaluran merupakan kebijakan strategis yang dapat dilaksanakan melalui sistem bantuan tunai dan rencana distribusi sembako (sembako), jika korban pelepasan termasuk dua anggota keluarga dan digalakkan UMKM, dibutuhkan minimal 1,2 juta per bulan.⁸

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencari komentar tentang ekonomi islam dalam rangka mengatasi krisis ekonomi saat pandemi Covid 19. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk studi literatur dengan menggunakan metode analisis isi. Sebelumnya jenis literatur yang sama bermanfaat untuk penelitian masalahnya bersifat teoris dasar. Penelitian ini juga menggunakan

pendekatan kualitatif, yaitu dengan memperoleh information element yang mengandung makna. Jadi ini artinya data mengenai kasus ekonomi selama pandemi Covid-19. Teknologi analisis data tahu cara mendengarkan dan Dengan mengurangi jumlah data, mereview data dan menarik kesimpulan tentang isu ekonomi yang akan mempengaruhi pandemi Covid-19, mengumpulkan informasi penting untuk analisis data.

C. Hasil dan Pembahasan

Ekonomi Islam

Ketika sumber daya terbatas digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan orang, ekonomi didefinisikan sebagai studi tentang perilaku manusia. Pada saat yang sama, Islam mengontrol dunia dan kehidupan manusia di masa depan. Oleh karena itu, Ekonomi adalah bagian menurut agama (Islam) lantaran adalah bagian menurut kehidupan insan yang bersumber menurut Alquran dan Sunnah. Status asal mula absolut ini menjadikan Islam relatif terhadap agama tertentu sebagai akibatnya pada membahas perspektif ekonomi islam segalanya bermuara dalam akidah Islam dari al-Quran dan al-Sunnah nabawiyah.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam dipahami sebagai Sistem tersebut menggunakan Sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dalam segala bidang kegiatan ekonomi, dan bertujuan untuk menciptakan barang dan jasa yang bermanfaat bagi masyarakat.

⁷ Yenti Sumarni, pandemi covid19: Tantangan ekonomi dan bisnis, Al-Intaj, Vol. 4, No. 2 September 2020, 52.

⁸ Rina Anggraini, Kajian kritis hukum dan ekonomi Islam dalam mengkaji kebijakan

moneter sebagai metode penyelamatan perekonomian saat pandemi virus corona, Jurnal Bonanza: Manajemen dan Bisnis, Vol. 1, No. 2 November 2020, 88.

Ketika setiap orang atau seluruh masyarakat mencoba untuk mencapai hasil yang sangat baik dalam waktu sesingkat mungkin dengan sedikit atau tanpa biaya, ini serupa dengan prinsip dan motivasi. Ekonomi Islam secara fundamental berbeda dari sistem ekonomi lainnya. Beberapa ekonomi Muslim terkemuka saat ini telah memberikan pemahaman Definisi yang lebih jelas tentang ekonomi Islam. Pemahaman Anda tentang ekonomii Islam berbeda, tetapi pada dasarnya mereka memiliki arti yang sama, yaitu: 1) Ekonomi. Islam adalah ilmu yang mempelajari masalah-masalah sosial ekonomi dari sudut pandang nilai-nilai keislaman. 2) Ekonomi Islam merupakan salah satu cabang ilmu yang mendistribusikan dan mengalokasikan sumber daya yang terbatas sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mewujudkan kesejahteraan manusia tanpa membatasi kebebasan pribadi, tanpa menimbulkan ketidakseimbangan dalam ekonomi pribadi, dan memperluas ekologi atau lingkup keluarga dan masyarakat melemahkan persatuan dan moralitas sosial. 3) Ekonomii Islam merupakan studi mengenai representasi konduite Muslim pada komunitas Muslim tertentu. 4) Mohammad Akram Khan menekankan bahwa ilmu ekonomii Islam adalah kajian yang menitikberatkan dalam kesejahteraan insan yg diwujudkan melalui kerjasama dan organisasi partisipatif asal daya pada muka bumi Ini didasarkan dalam kerja sama dan partisipasi.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomii

Islam tidak hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi individu muslim dan masyarakat, tetapi Ini juga merupakan perwujudan dari perilaku ekonomi berdasarkan ajaran Islam dan integrasi masyarakat Islam. Masalah ekonomi Menganalisis dan mengusulkan solusi alternatif untuk berbagai masalah ekonomi.⁹

Tujuan Ekonomi Islam

Ilmu ekonomi tradisional telah merumuskan dua tujuan: Tujuan pertama positif dan melibatkan perwujudan efisiensi dan keadilan dalam distribusi energi; kedua tujuan tersebut normatif dan berdasarkan tujuan sosial dan ekonomi yang diharapkan oleh masyarakat. Konsep formal, seperti pemenuhan permintaan, lapangan kerjapenuh, pertumbuhan ekonomii optimal, distribusi pendapatan adil, stabilitas dan keseimbangan ekonomi.¹⁰

Krisis Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19

Krisis ekonomi adalah salah satu hal yang paling ditakuti oleh negara di seluruh dunia. Bagaimana tidak, jika hal tersebut terjadi, kerugian akan menimpa pemerintah dan masyarakat sekaligus. Akhirnya ini, masyarakat sedang marak-maraknya memperbincangkan keadaan ekonomi di Indonesia karena adanya pandemi virus corona. Menurut Market Business News, krisis ekonomi adalah keadaan di mana perekonomian di suatu negara mengalami penurunan secara drastis. Secara umum, negara yang menghadapi keadaan tersebut akan mengalami penurunan PDB (produk

⁹ Dewi Maharani, *Ekonomi Islam: Solusi terhadap masalah sosial ekonomi*, Intiqad: jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 2018, 25.

¹⁰ Mohammad Umar Chapra, *Islam and the Economics Challenge* (Nigeria: The Islamic Foundation and The International Institute of Islamic Thought, 1992), 89.

domestik bruto), anjloknya harga properti dan saham, serta naik turunnya harga karena inflasi. Gejala yang muncul saat krisis ekonomi biasanya diawali oleh penurunan belanja dari pemerintah. Lalu, jumlah pengangguran melebihi 50% dari jumlah tenaga kerja. Selain itu, terjadi pula kenaikan harga pokok yang semakin meroket, penurunan konsumsi yang rendah, penurunan nilai tukar yang tidak terkontrol, dan penurunan pertumbuhan ekonomi yang drastis. Adapun penyebab terjadinya krisis adalah: 1. Hutang yang berlebihan; penyebab terjadinya krisis ekonomi adalah hutang Negara yang berlebih sehingga tidak mampu membayarnya 2. Laju Inflasi yang tinggi; inflasi terjadi karena harga barang dan jasa mengalami kenaikan dalam jangka waktu yang panjang. sehingga mengakibatkan nilai uang turun dan membuat perekonomian menurun. 3. Pertumbuhan ekonomi yang macet; semakin buruk pertumbuhan ekonomi maka ada kemungkinan Negara tersebut mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi atau krisis ekonomi.¹¹

Virus ini bernama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), dan virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Diyakini bahwa itu berasal dari kelelawar pada hewan liar, dan mereka juga berpindah Dari hewan ke manusia, dari manusia ke manusia. Sesak napas yang parah, nyeri dada, sakit kepala, kaku, sulit bergerak, dan gejala daerah biru di wajah (Nurr Fitratus Sholihah, 2020) memungkinkan Covid-19 membunuh orang yang terinfeksi. Penyebaran Covid-19

semakin tinggi pesat pada berbagai negara / wilayah termasuk Indonesia. Organisasi Kesehatan Dunia telah mengonfirmasi Covid-19 sebagai pandemi. Pemerintah Indonesia menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional. Untuk memerangi penyebaran Covid-19, pastikan untuk mencuci tangan dan menggunakan sabun disinfektan. Air ledeng, pembersih tangan, pakai masker, jauhi masyarakat, pindah rumah, bekerja dan belajar di rumah; Di daerah-daerah di mana COVID-19 mudah menyebar, tekanan sosial yang begitu besar akan semakin besar.

Di negara indonesia ini, Seperti yang diumumkan Presiden Jokowi, virus tersebut mulai menyebar pada 2 Maret 2020 dan Diduga orang tersebut berasal dari warga Negara Indonesia yang berhubungan langsung dengan Orang Asing Jepang. Seiring waktu, penyebaran Covid-19 melambat. meningkat pesat. Oleh karena itu, jika kita menemukan bahwa Covid-19 memiliki angka prevalensi yang tinggi di pulau Jawa, maka tidak masalah. Terlihat bahwa masyarakat sangat sedikit mengetahui tentang penyakit menular yang dilaporkan atau COVID-19, sehingga banyak masyarakat yang masih belum memakai masker masih melakukan pertemuan untuk menghindari mengasingkan diri, Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan hati nurani yang sama untuk membantu pemerintah mengatasi atau memutus rantai penularan Covid 19 dan menjadikannya semakin besar, namun mari kita hadapi kenyataan untuk segera mengakhirinya agar

¹¹ Hanik Fitriani, *Kontribusi Zakat Sebagai Solusi Menghadapi Krisis Ekonomi Dan*

kehidupan kita seperti biasa. sekali lagi.

Oleh karena itu, Covid 19 Menjadi keliru satu perkara primer yang dihadapi negara Indonesia dampak perkara yang terus berlanjut. Di saat yang sama, Covid 19 menimbulkan banyak kerugian dan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Diantara mereka yang membutuhkannya. Namun, ini bertentangan dengan situasi yang ada. Itu ada di Indonesia pada tahun 1998. Krisis yang awalnya ada masalah nilai tukar, kemudian berkembang menjadi krisis perbankan. Ini akan berkembang menjadi krisis sosial bahkan politik yang akan berdampak serius bagi negara Indonesia. Ketika kontrak publik diberikan, terutama pada kelompok berpenghasilan rendah, perubahan jumlah akan mempengaruhi fungsi kepentingan dan konsumsi. Karenanya, uang ini akan menyebabkan perubahan total permintaan negara, yang berbeda dengan krisis ekonomi 1998. Departemen UMKM sebenarnya sudah menjadi tulang punggung, jika ada beberapa Industri perbankan Indonesia telah dilikuidasi, dan usaha kecil dan menengah saat ini secara langsung terkena dampak wabah Covid-19. Oleh karena itu, hal tersebut terkait dengan penurunan pengaruh sosial yang signifikan, terutama pada level terendah.

Dampak Penyebaran Covid-19 Terhadap Berbagai Aktivitas Ekonomi

Pertama, pengaruh China terkait langsung dengan perekonomian Indonesia. Sejak 2011, China menjadi tujuan utama ekspor Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik, nilai gas bumi dan

komoditas lain yang diekspor Indonesia ke China tahun lalu mencapai nilai Amerika Serikat. Dari segini nilai, ekspor migas Indonesia ke Amerika Serikat dan Jepang masing-masing menempati urutan ke 2 dan ketiga. China juga adalah importir primer Indonesia. Pada 2019, total impor Indonesia menurut China mencapai 44,5 miliar dolar AS, Total impor Indonesia 3,5 kali lipat dari Jepang dan Amerika Serikat, menjadikan China sebagai kesalahan investasi luar negeri terbesar. Dari segi nilai, ekspor migas Indonesia ke Amerika Serikat dan Jepang masing-masing menempati urutan kedua dan ketiga. China juga merupakan importir utama Indonesia. Pada 2019, total impor Indonesia dari China mencapai 44,5 miliar dolar AS, tiga setengah kali lipat dari total nilai impor Indonesia dari China. Jepang dan Amerika Serikat telah menjadikan China sebagai salah satu sumber investasi asing terbesar. Indonesia sudah menarik lebih berdasarkan dua juta turis asing, terhitung sekitar 12,5 dari total. Turis asing pada Indonesia.

Kedua, dampak internal pandemi Covid-19 pada negara lain yang terkait langsung dengan perekonomian Indonesia (seperti Amerika Serikat, Korea Selatan, dan Australia). Arus impor dan ekspor negara-negara ini tidak dapat diabaikan. , Penanaman Modal Asing dan Pariwisata.

Ketiga, efek samping ekonomi global secara keseluruhan. Setelah perang perdagangan Tiongkok-AS sebelumnya dan penarikan Inggris dari Uni Eropa, penyebaran Covid-19 ke 176 negara merusak stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Dan perubahan politik di panggung yang meluas.

Ketidakpastian memperburuk tekanan terhadap perekonomian Indonesia.

Keempat, dampak penyebaran covid19 di Indonesia di wilayah setempat meremehkan dampaknya. Namun, setelah menelaah insiden terkait banyaknya kasus Covid-19 di Indonesia dalam beberapa hari terakhir, ternyata dampak kecil penyebaran Covid-19 memang akan berlangsung lama. Organisasi tersebut sekali lagi menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020.

Peran Ekonomi Mengatasi Dampak Krisis di Era Pandemi Covid-19

Dengan adanya Covid 19, penyakit ini juga sangat umum terjadi di negara lain, hampir di semua negara tempat penyakit ini terjadi di kalangan umat Islam. Tidak peduli berapa banyak orang dibandingkan dengan jumlah penduduk negara, sebagai seorang Muslim, dia harus bisa menyelesaikan masalah sosial. Peran komunitas muslim tentunya dapat berperan di Indonesia, dimana umat Islam seperti mayoritas penduduk negara. Guna memastikan sosialisasi yang menguntungkan kepada masyarakat (khususnya Terkena Covid 19) Setidaknya aditujuh aktivitas yang terkait dengan aktivitas ekonomi islam. Menurut saran Murniati Mukhlisina, juru bicara Akademi Islam Tazq, tujuh planning kegiatan ekonomi dan keuangan Islam bisa membantu mengatasi dampak krisis Covid-19. Rencana tersebut dapat Sebagai solusi ekonomi Islam untuk mengatasi krisis tersebut. bisa berubah menjadi krisis.

krisis keuangan. Telah terjadi guncangan, sehingga seluruh masyarakat dapat berperan dalam guncangan rekonstruksi agar dapat mengedepankan tujuan ajaran Islam. Dengan adanya Covid 19, penyakit ini juga sangat umum terjadi di negara lain, hampir di semua negara tempat penyakit ini terjadi di kalangan umat Islam. Tidak peduli berapa banyak orang dibandingkan dengan jumlah penduduk negara, sebagai seorang Muslim, dia harus bisa menyelesaikan masalah sosial. Peran komunitas muslim tentunya dapat berperan di Indonesia, dimana umat Islam seperti mayoritas penduduk negara. Guna memastikan distribusi yang menguntungkan pada masyarakat (khususnya yang kena Covid 19), setidaknya ada 7 kegiatan yang terkait dengan kegiatan ekonomi islam, juru bicara Akademi Islam Tazk, tujuh rencana ekonomi dan keuangan Islam dapat membantu mengatasi dampak krisis Covid 19 yang dapat dijadikan solusi bagi perekonomian Islam. Atasi krisis ekonomi. Telah terjadi guncangan, sehingga seluruh masyarakat dapat berperan dalam guncangan rekonstruksi agar dapat mengedepankan tujuan ajaran Islam.¹²

Pertama, Bantuan Langsung Tunai (BLT). Kedua, gotong royong dan perlindungan sangat penting, dikarenakan dana penanganan Krisis akan menjadi lebih serius, dan tidak semua orang akan menerima dana publik. Ketiga adalah standarisasi perpajakan dan perpajakan. Keenam kalinya adalah keuangan Islam dan literasi ekonomi. Ketujuh, mengenai investasi dan pengembangan teknologi syariah bertujuan untuk

¹² Muniarti (Tujuh program ekonomii dan dana islam untuk mengatasi dampak COVID19), (<http://mysharing.co/t> Tujuh

paket ekonomi dan Keuangan Syariah Mengatasi krisis pengaruh Covid19).

meningkatkan likuiditas pasar online sesuai dengan prinsip syariah, dan tetap fokus pada pembiayaan sosial selain dana komersial.

Menurut penelitian Azvar Iskandar, Beberapa solusi terletak pada Konsep dan sistem keuangan sosial dan ekonomi Islam, meliputi: (1) Panduan bantuan zakat dan bantuan tunai langsung. (2) Memperkuat infrastruktur berupa infrastruktur, infrastruktur industri, obligasi syariah dan infrastruktur terkait; (3) Memberikan kinerja yang luar biasa bagi perusahaan atau usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor modal sektor korporasi (4) melalui rencana Kardhul-Hasan; (5) pertumbuhan keuangan Islam dan literasi ekonomi; (6) melalui pengembangan teknologi keuangan Islam.¹³

Semua instrumen keuangan Islam ini diusulkan untuk menanggapi pandemi ini. Oleh karena itu harus dilakukan dengan cara yang terbaik. Setidaknya dalam hukum Islam, ada beberapa cara untuk membantu memitigasi dampak ekonomi Covid 19: a) Meningkatkan alokasi dan penguatan dana zakat, sedekah dan wakaf. Dengan alat ini, instansi pemerintah seperti BAZNAS dapat menggunakannya. Karena wakaf ini merupakan sistem pemerintahan yang dapat membantu wakaf masyarakat yang membutuhkan dukungan untuk menjaga dampak ekonomi dari Covid 19, maka penggunaan wakaf produktif ini perlu ditingkatkan. Dengan bantuan ini, anggota UMKM dapat merevitalisasi usahanya untuk lebih memahami

pendidikan keuangan syariah dan mengembangkan usahanya melalui inovasi dengan mengadopsi teknologi terkini.¹⁴

D. Kesimpulan

Seiring penyebaran pandemi Covid 19, hal ini akan menjadi masalah besar bagi negara Indonesia, Karena perang ini terus menyebabkan kerugian polietilen dari Covid 19 dan mempengaruhi perekonomian Indonesia, yang menyebar ke seluruh dunia, penyakit ini menyebabkan kerusakan serius pada industri pariwisata. Keadaan perekonomian yang terdapat padanegara indonesia akan berdampak dalamekonomi, ini sebagai tantangan perkembangan ekonomi islam pada yang terdapat pada indonesia, Satu-satunya downside adalah bahwa larangan perjalanan dari Umrah ke Mekah telah mengurangi usaha Syariah & permintaan produk Syariah. Saat menghasilkan produk halal, bahan standar eksklusif yg dipakai pada negara atau daerah lain bisa mempengaruhi produksi produk halal. Dampak pandemi ini membuat Anda kesulitan untuk berinvestasi. Last but not least, karena penurunan ekonomi, investor yang ingin berinvestasi di ekonomi Islam meningkatkan risiko lembaga keuangan Islam.

Berdasarkan tantangan tersebut, ekonomi Islam harus mengembangkan strategi untuk menghadapi dampak pandemi Covid-19. Ini status ekonomi Islam, dan menjadi bagian penting dari upaya masyarakat Indonesia mengatasi

¹³ Azwar iskandar, "Peran Pembiayaan Ekonomi dan Sosial islam Selama Pandemi covid-19, Jurnal Masyarakat dan Kebudayaan, Vol. 7, No. 7, 2020, 636.

¹⁴ Ahmad syakir, Memberdayakan ekonomi, ummat islam indonesia melalui kekuatan Islamisasi produktif, *AL Intaj*, Vol. 2, No. 1, 2016, 34.

wabah Covid-19. Pelaku ekonomi harus menunjukkan simpati dan solidaritas dengan kelompok kepentingan. Situasi Covid-19 tidak dapat memprediksi kapan defisit ajaran Islam akan berakhir. Pelaku bisnis akan dipersiapkan untuk bertahan hidup atau berubah dengan kemungkinan terbesar untuk memfasilitasi penulisan Strategi perdagangan yang lebih menguntungkan. Sebagai bagian dari rencana insentif Covid-19 untuk perusahaan syariah komersial, pemerintah sedang mengembangkan strategi untuk merevitalisasi bisnis. Bank syariah dan forum keuangan lainnya perlu mulai memikirkan pulang tujuan pertumbuhan mereka.

Penerapan teknologi transaksi digital dalam aplikasi telah mempermudah transaksi nasabah dan peluang pembiayaan baru bermunculan di kawasan yang secara langsung terkait dengan dampak pandemi Covid-19, seperti: Pendanaan untuk tim medis dan peralatan lainnya.

Atas dasar tantangan dan strategi tersebut, ekonomi Islam dapat merespon bagaimana ekonomi Islam merespon guncangan ekonomi dan operasi masyarakat secara keseluruhan. Dengan melakukan itu, mereka telah menaruh donasi yang berguna bagi rakyat yg terkena dampak covid19. Untuk membangun kembali konflik ini, penting untuk mencapai tujuan Islam Makashid

Referensi

- [1] Ahmad Budiman Sz., 2014, *Kapitalisme Ekonomi Syariah*, AN-NISBAH, Vol. 01, No. 01, Oktober, 54.
- [2] Anggraini, Rina, 2020, *Kajian kritis hukum dan ekonomi Islam dalam mengkaji kebijakan moneter sebagai metode penyelamatan perekonomian saat pandemi virus corona*, Jurnal Bonanza: Manajemen dan Bisnis, Vol. 1, No. 2 November, 88.
- [3] Chapra, Umar Mohammad., 1992, *Islam and the Economics Challenge* (Nigeria: The Islamic Foundation and The International Institute of Islamic Thought), 89.
- [4] Fitriani, Hanik., 2021, *Kontribusi Zakat Sebagai Solusi Menghadapi Krisis Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Di Masa Pandemi Covid-19*, Journal of Islamic Philanthropy and Disaster, Vol 1, No 1, 98.
- [5] Hariyanto, Erie., 2014, *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Di Indonesia*, Iqtishadia, Vol. 1. No. 1 juni, 44.
- [6] Iskandar, Azwar., 2020, *"Peran Pembiayaan Ekonomi dan..Sosial..Islam Selama Pandemi, covid-19*, Jurnal Masyarakat dan Kebudayaan, Vol. 7, No. 7, 636.
- [7] Maharani, Dewi., 2018, *Ekonomi islam: Solusi terhadap masalah sosial ekonomi*, Intiqad: jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 25.
- [8] Muniarti., (Tujuh program ekonomi dan dana islam untuk mengatasi dampak COVID19), (<http://mysharing.co/t> Tujuh paket ekonomi dan Keuangan Syariah Mengatasi krisis pengaruh Covid19).
- [9] Nasrulloh, Munif Ali., 2015, *Sistem Ekonomi Islam: Dialektika Antara Thesis, Antithesis dan Plagiat*, AN-NISBAH, Vol. 02, No. 01, Oktober, 323.
- [10] Syakir, Ahmad., 2016, *Memberdayakan ekonomi, ummat..islam..indonesia melalui kekuatan Islamisasi produktif*, AL-Intaj, Vol. 2, No. 1, 34.

- [11] Syuja Rifki, Hilman., 2017, *Ekonomi Islam Sebagai Solusi Krisis Ekonomi*, Falah Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 2, No. 2, agustus, 119.
- [12] Santoso, Sugeng., 2016, *Sejarah Ekonomi Islam Masa Kontemporer*, AN-NISBAH, Vol. 03, No. 01, Oktober, 61.
- [13] Sumarni, Yenti, 2020., *pandemi covid19: Tantangan..ekonomi dan biisnis*, Al-Intaj, Vol. 4, No. 2 September, 52.
- [14] Umam Nurul, Hariyanto Erie., 2020, *(Perbandingan Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Pada Masa Nabi Muhammad Saw Dan Di Era Reformasi)*, Al-Hukuq: jurnal of Indonesia Islamic Ekonomi Law, 54.